

Efektivitas Penerapan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat Nomor 23 Tahun 2019 tentang Kawasan Tanpa Rokok (Studi di Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat)

Yulfa Adleni,¹ Uning Pratimaratri,¹ Zarfinal¹

¹Program Magister Ilmu Hukum, Fakultas Hukum , Universitas Bung Hatta
Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta

E- mail: yulfaadleni07@gmail.com

ABSTRAK

KTR merupakan area larangan merokok, memproduksi, menjual, mengiklankan produk tembakau diatur Pasal 1 Angka (17) Perda Nomor 23 Tahun 2019 tentang KTR. Data Kemenkes menunjukkan prevalensi perokok di Indonesia pada usia 15 tahun meningkat 36,3% dibandingkan dengan tahun 1995 yaitu 27%. Saat ini Dinas Kesehatan belum efektif menerapkan Perda KTR. Permasalahan penelitian: (1) Bagaimanakah efektivitas penerapan Perda Nomor 23 Tahun 2019 tentang KTR di Kantor Dinkes Kabupaten Pasaman Barat? (2) Bagaimanakah Pengaruh Faktor Sosiologis terhadap Penerapan Perda Nomor 23 Tahun 2019 tentang KTR di Kantor Dinkes Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Data digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan berdasarkan wawancara dan kuesioner, sedangkan data sekunder dikumpulkan dengan studi dokumen. Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa: 1. Efektivitas penerapan Perda Nomor 23 tahun 2019 tentang KTR di Kantor Dinkes Kabupaten Pasbar berdasarkan diagram 3.1-3.10 penulis analisis dalam penerapan Perda di Dinkes Kabupaten Pasbar belum efektif karena dilihat dari persentase hasil questioner. 2. Pengaruh Faktor Sosiologis terhadap Penerapan Perda Nomor 23 Tahun 2019 tentang KTR di Kantor Dinkes Kabupaten Pasbar, ditinjau dari sumber daya manusia kesadaran dari individunya masih kurang serta kepedulian menjaga kesehatan masih minim karena masih ditemukan puntung rokok.

Kata Kunci: Efektivitas, Perda, KTR, Dinas Kesehatan.